
**ANALISIS DETERMINAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN DAN KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI
SAMARINDA)**

Andre Syifa Nayottama¹, Wheny Rizqi Ana²

¹Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda

²Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda

Email : andresnayottama@gmail.com

ABSTRACT

The aim to be achieved in this research is to analyze and explain the direct and indirect influence between the variables Financial Literacy, Financial Efficacy, Investment Motivation, Investment Knowledge, Financial Behavior and Investment Decision Making. The population used were College students of Accounting Major of Samarinda State Polytechnic, whose data collected through sampling using purposive sampling technique and obtained a total of 294 respondents' data. The data processed through the PLS model using WarpPLS 8.0 software. Research findings show that: Financial Literacy, Financial Efficacy, Investment Knowledge, and Financial Behavior have a positive and significant effect on investment decision making. Financial Literacy, Financial Efficacy, Investment Motivation, and investment knowledge have positive and significant effect on financial behavior. Financial efficacy, investment motivation and investment knowledge have positive and significant effect on investment decision making through financial behavior variables. Lastly, financial literacy does not have significant effect on investment decision making through financial behavior

variables, and motivation variables have no effect on investment decision making. The conclusion from 13 hypotheses proposed in this research, there are 11 hypotheses that have significant positive effect on financial behavior and investment decision making, while on the one hand, there are 2 hypotheses that have no effect.

Key words : financial literacy, financial behavior, investment decision making

Pendahuluan

Keputusan dalam Berinvestasi merupakan sebuah bentuk pengambilan keputusan yang niscaya terjadi pada semua individu, khususnya dalam hal ini adalah mahasiswa, baik pengambilan keputusan investasi di pasar modal, maupun berinvestasi dalam bentuk keseharian seperti berinvestasi kepada sarana-prasarana pendukung kehidupan sehari-hari. Adapun Keputusan Berinvestasi dipengaruhi oleh perilaku keuangan setiap individu, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Robb & Woodyard (2011) yang menunjukkan pengaruh signifikan antara perilaku keuangan individu dengan keputusan berinvestasi yang akan ia ambil.

Dalam penelitiannya, Lusardi & Mitchell (2007) menyatakan bahwa Mahasiswa/pelajar, akan menghadapi perkembangan kompleks produk keuangan, produk jasa, dan pasar di masa depan, di samping risiko-risiko yang mungkin menyertainya, salah satunya dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi. Kecenderungan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi seringkali tidak rasional, walau dalam kenyataannya, pribadi yang mengambil keputusan berinvestasi adalah individu rasional (Robison et al., 2010). Fakta tersebut mendorong penelitian ini untuk mengembangkan lebih lanjut mengenai teori perilaku keuangan, yang merupakan bagian dari disiplin ilmu keuangan, dan menggunakan variabel-variabel baru

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai keputusan berinvestasi dalam perkembangannya menunjukkan hasil yang menarik dengan menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berinvestasi satu individu dipengaruhi oleh banyak variabel, baik secara langsung (berefek langsung terhadap keputusan berinvestasi), maupun tidak langsung

(mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi melalui variabel intervening), dalam hal ini, beberapa rujukan penelitian yang dijadikan sampel dalam pembuktian ini ialah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Putri (2021) yang menunjukkan hasil bahwa variabel literasi keuangan secara tidak langsung mempengaruhi keputusan berinvestasi seseorang, melalui perilaku keuangan sebagai variabel moderating. Penelitian lainnya oleh (Yuliati et al., 2020) menggunakan variabel motivasi investasi, modal minimal, pengetahuan investasi, dan return investasi sebagai variabel penentu keputusan berinvestasi satu individu. Lagi, penelitian yang diteliti oleh W. W. Putri & Hamidi (2019) memberikan keterangan bahwa variabel efikasi keuangan dan faktor demografi memberikan pengaruh yang secara signifikan dan langsung terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.

Secara khusus, berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, karya tulis ini tertarik untuk mengambil pendekatan variabel yang bersifat internal, artinya variabel yang ingin dikaji dalam tulisan ini berupa variabel yang asalnya berasal dari kualitas diri masing-masing individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang ia ambil, hal ini sejalan dengan tema tulisan ini yang mengangkat optimalisasi belajar dan literasi dalam gerakan berinvestasi. Merencanakan investasi dalam keuangan pribadi ialah satu keahlian yang sangat penting, karena berkaitan dengan proses pembelajaran independen secara perpetual untuk mengelola keuangan pribadi di masa sekarang dan untuk masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015)

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang memperoleh hasil analisis data melalui prosedur statistik (kuesioner). Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya dikhususkan kepada mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi, dimana skala yang digunakan berkisar pada skor 1 (Sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), dan 4 (sangat setuju), dan tidak menggunakan skor netral sehingga mendapatkan hasil yang lebih variatif. (Saputra et al., 2018).

Populasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda yang terdiri dari 856 Mahasiswa. Dari 856 mahasiswa, sebanyak 294 (34,3% populasi) responden bersedia mengisi data melalui

kuesioner dalam bentuk instrumen *Google Form*. Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian ditabulasi dengan menggunakan Partial Least Square/PLS (Risher & Hair Jr, 2017; Vakulich, 2014) dan dikelompokkan pada masing-masing variabel.

Sebelum melakukan penelitian, sebelumnya telah diadakan uji variabel untuk mengetahui dampak dari variabel yang terpilih dengan menyebar kuesioner fisik kepada populasi kecil dari Mahasiswa Jurusan Akuntansi. Setelah dilakukan pengujian, dan kemudian variabel-variabel yang digunakan valid, maka penelitian ini dilanjutkan dengan proses pengambilan data kepada populasi yang lebih besar, guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. (Liana, 2009; Zalukhu et al., 2024)

Hipotesis Penelitian

Atas dasar penjelasan yang telah dipaparkan, maka dirumuskanlah hipotesis dalam penelitian ini, sebagaimana yang akan disampaikan dalam tabel berikut :

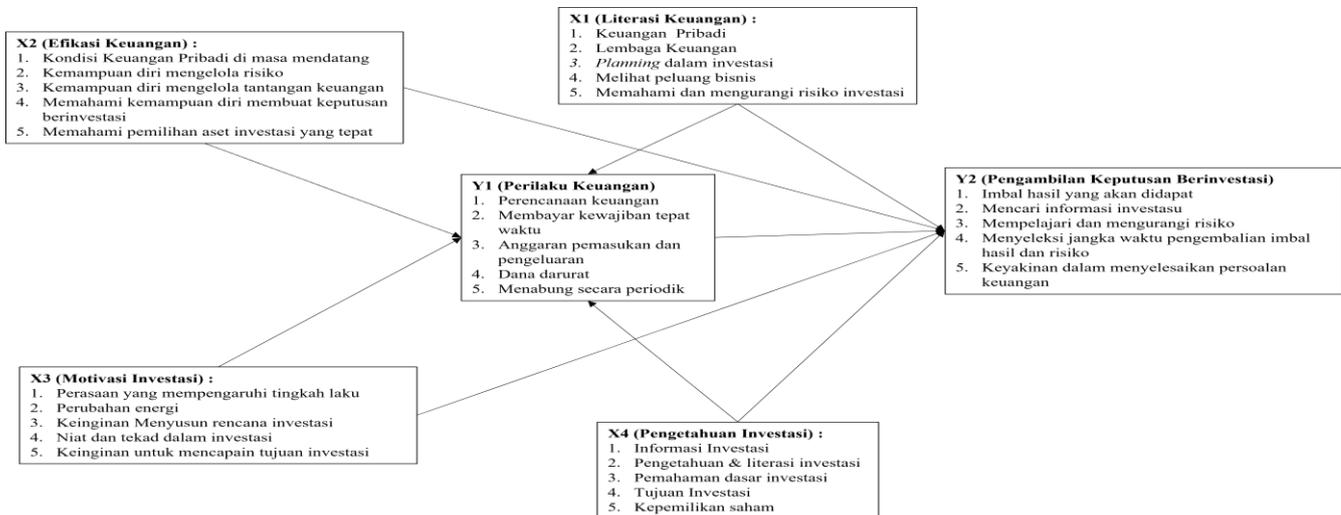
NO	Hipotesis <i>Direct Effects</i> (Pengaruh Langsung)
H1	Literasi Keuangan Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Keuangan.
H2	Literasi Keuangan Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi.
H3	Efikasi Keuangan Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Keuangan.
H4	Efikasi Keuangan Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi
H5	Motivasi Investasi Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Keuangan
H6	Motivasi Investasi Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi.
H7	Pengetahuan Investasi Berpengaruh Langsung Terhadap Perilaku Keuangan
H8	Pengetahuan Investasi Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi.
H9	Perilaku Keuangan Berpengaruh Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi

No	Hipotesis <i>Indirect effects</i> (Pengaruh antara)
H10	Literasi Keuangan Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Melalui Perilaku Keuangan.
H11	Efikasi Keuangan Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Melalui Perilaku Keuangan.
H12	Motivasi Investasi Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Melalui Perilaku Keuangan.
H13	Pengetahuan Investasi Berpengaruh Secara Tidak Langsung Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi Melalui Perilaku Keuangan.

<i>Indikator</i>	<i>Loading Factor</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i>
<i>Resilience Capital Market Competition ISSN 2087-6621</i>				
X1 Literasi Keuangan		0,904	0,929	0,725
Pemahaman Terhadap Keuangan Pribadi	0.873			
Pemahaman terhadap lembaga keuangan	0.884			
Perencanaan Program Investasi	0.881			
Melihat Peluang Bisnis	0.855			
Mengurangi risiko investasi	0.757			
X2. Efikasi Keuangan		0.922	0.942	0.765
Kondisi keuangan di masa mendatang	0.752			
Kemampuan dalam mengelola dan menghadapi risiko investasi	0.885			
Kapabilitas personal dalam mengatasi rintangan keuangan	0.918			
Kapabilitas personal dalam membuat keputusan keuangan	0.895			
Aset Investasi yang tepat	0.914			
X3 Motivasi Investasi		0,911	0.934	0.738
Timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku	0.880			
Perubahan Energi atau tenaga dalam diri seseorang	0.838			
Penyusunan rencana investasi	0.857			
Niat dan tekad dalam berinvestasi	0.859			
Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	0.860			
X4 Pengetahuan Investasi		0.901	0.927	0.717
Informasi Investasi	0.814			
Pengetahuan tentang investasi	0.851			
Pemahaman dasar investasi	0.880			
Tujuan Investasi	0.880			
Kepemilikan saham	0.806			
Y1 Perilaku Keuangan		0.880	0.912	0.676
Keyakinan membuat perencanaan keuangan masa depan	0.829			
Membayar kewajiban tepat waktu	0.827			
Membuat dan mencatat anggaran pengeluaran dan	0.861			

belanja				
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	0.811			
Menabung secara periodik	0.779			
Y2 Pengambilan Keputusan Berinvestasi		0.913	0.935	0.742
Mengutamakan return dari investasi yang dipilih	0.823			
Mencari berbagai macam informasi penting dari berbagai pihak mengenai return yang diterima	0.879			
Mempelajari serta mengurangi risiko	0.877			
Menyeleksi jangka waktu dan pengembalian ekspektasi pertimbangan dan risiko	0.870			
Meyakini diri sendiri mampu menyelesaikan persoalan keuangan	0.858			

Berdasarkan Hipotesis yang ada, dengan merujuk pada kajian teoritis dan empiris dari penelitian terdahulu, maka didapatkanlah kerangka konseptual penelitian ini :



Hasil dan Pembahasan

1. Outer Model

Berdasarkan hasil tersebut, nilai composite reliability semua variabel di atas adalah di atas $> 0,6$. Dengan demikian, nilai ini memuaskan karena nilai tersebut sudah memenuhi kriteria sebagai variabel yang kuat dalam merepresentasikan konsep dalam penelitian (Yussaivi et al., 2020)

Selanjutnya pada validitas konvergensi didasarkan pada nilai *Average Variance Extracted* (AVE) ketika nilai tersebut $> 0,5$ (Yussaivi et al., 2020). Nilai AVE untuk setiap variabel pada tabel di atas menunjukkan nilai $> 0,5$, dan berdasarkan hasil dan kriteria (Yussaivi et al., 2020), hasilnya memuaskan dan dapat diterima.

Rujukan pengujian kevalidan dan keandalan dapat mengacu pada nilai load factor, dalam hal ini, dapat kita rujuk pada hasil perhitungan $>0,5$. Satu hal kunci yang boleh digunakan apabila jika nilai *load factor* lebih besar dari 0,6, maka dalam hal pengujian validitas dan reliabilitas cukuplah untuk memenuhi kriteria (Suhartanto et al., 2020). Dalam hal pengujian reliabilitas pertanyaan dalam penelitian maka *Cronbach Alpha* akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk mengetahui reliabilitas penelitian ini, maka baik lah apabila nilai *Cronbach Alpha* sebesar $\geq 0,6$ (Yussaivi et al., 2020). Tabel di atas telah memberikan satu keterangan, bahwa indikator-indikator perubahan memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan dapat dianggap dapat diandalkan dan valid.

Pada hasil tersebut, dapat pula dilihat bahwa nilai *loading faktor* menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruk (variabel) nya. Dalam hal ini apabila nilai loading faktor menunjukkan nilai yang rendah, maka tidak dapatlah indikator tersebut digunakan pada model ukur. Nilai ukur yang diharapkan untuk diterimanya suatu indikator adalah $> 0,7$, sementara dapat dilihat bahwa semua nilai *loading faktor* pada hasil tersebut, menunjukkan hasil di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua indikator pada tiap tiap variabel sudah cukup untuk merepresentasikan ukuran pada masing-masing konstruk variabel.

2. Inner Model

Untuk mengevaluasi inner model, maka dapat lah apabila kita menggunakan indikator yang meliputi model Uji Kesesuaian (*fit test*), koefisien jalur (*path coefficient*), dan Uji kesesuaian Model R (R Model *fit test*), dengan tujuan penggunaan untuk mengukur suatu kesesuaian satu model pengolahan data dengan data riset yang didapatkan. Berikut ini

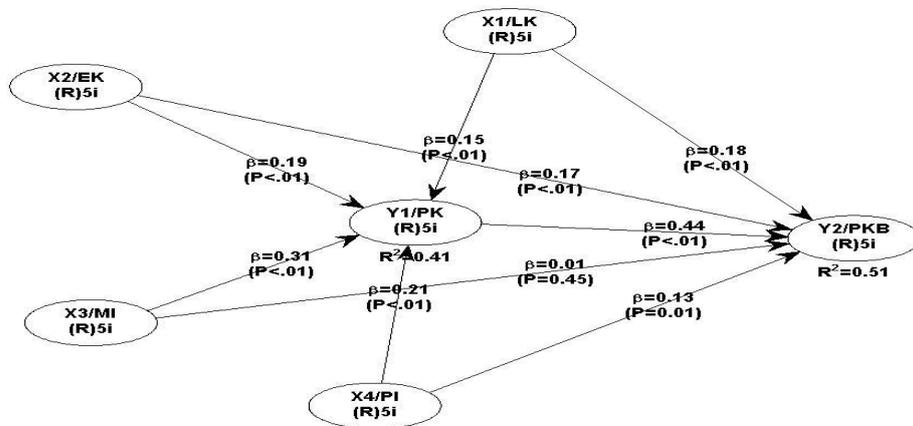
merupakan hasil model uji kesesuaian (*fit test*) dan kriteria pengukuran, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Keterangan	Hasil	P-values	Kriteria	Keterangan
APC	0,199	<0,001	Apabila Nilai P < 0,05	Nilai P Fit
ARS	0,459	<0,001	Apabila Nilai P < 0,05	Nilai P Fit
AARS	0,450	<0,001	Apabila Nilai P < 0,05	Nilai P Fit
AVIF	1,442	-	Dapat diterima apabila ≤ 5 , Nilai Ideal ≤ 3.3	Hasil Ideal
AFVIF	1,611	-	Dapat diterima apabila ≤ 5 , Nilai Ideal ≤ 3 .	Hasil Ideal
GoF	0,577	-	Kecil > -0.1 , Sedang ≥ 0.25 , Besar ≥ 0.36	Nilai Besar
SPR	1,000	-	Dapat diterima apabila ≥ 0.7 , Nilai Ideal = 1	Hasil Ideal
RSCR	1,000	-	Dapat diterima apabila ≥ 0.9 , Nilai Ideal = 1	Hasil Ideal
SSR	1,000	-	Dapat diterima apabila ≥ 0.7	Nilai Fit
NLBCDR	1,000	-	Dapat diterima apabila ≥ 0.7	Nilai Fit

Berdasarkan tabel diperoleh APC, ARS dan AARS masing-masing sebesar 0.199, 0.459 dan 0.450. Nilai ketiga indeks tersebut ditunjukkan dengan hasil yang fit, sebab ketentuan diterimanya ketiga indeks tersebut lebih ≥ 0.05 dari nilai (*p-values*). Selanjutnya, AVIF dan AFVIF mendapatkan hasil fit dan ideal sebesar 1.442 dan 1.611 sebab nilai nya ≤ 3.3 . GoF pada model bernilai 0.577 sehingga tergolong di kategori *large*, artinya kemampuan penjelas pada model riset berkemungkinan besar untuk diterima. Lalu nilai SPR sebesar 1.000 dan diterima sebab ≥ 0.7 , RSCR sebesar 1.000, dinyatakan *ideally*. Selanjutnya, nilai SSR sebesar 1.000, dinyatakan fit sebab ≥ 0.7 , atas hal tersebut, maka nilai mengindikasikan bahwa 100% jalur pada model bebas dari penitikberatan statistic. Nilai NLBCDR sebesar 1.000, artinya fit sebab ≥ 0.7 . Dari seluruh hasil uji model fit, menunjukkan model riset ini diterima sepuluh indeks.

3. Analisis Permodelan dan Uji Hipotesis

Hasil pemeriksaan ini mengungkapkan arah keterkaitan Variabel independen dengan Variabel Dependen memakai analisis jalur. Hasil riset dapat ditolak atau diterima berdasarkan nilai signifikansi. Nilai signifikansi pada riset ini sebesar 5%. Hasil pengujian terkait hipotesis pengaruh secara langsung ditunjukkan pada gambar berikut :



Pengujian Hipotesis

NO	Hipotesis	Coeff.	p-value	Keterangan
H1	LK berpengaruh langsung terhadap PK.	0,145	0,006	Valid
H2	LK berpengaruh langsung terhadap PKB.	0,181	<0,001	Valid
H3	LK berpengaruh tidak langsung terhadap PKB Melalui PK.	0,064	0,059	Tidak Valid
H4	EK berpengaruh langsung terhadap PK.	0,192	<0,001	Valid
H5	EK berpengaruh langsung terhadap PKB	0,172	0,001	Valid
H6	EK berpengaruh tidak langsung terhadap PKB Melalui PK.	0,085	0,019	Valid
H7	MI berpengaruh langsung terhadap PK	0,313	<0,001	Valid
H8	MI berpengaruh langsung terhadap PKB.	0,008	0,446	Tidak Valid
H9	MI berpengaruh tidak langsung terhadap PKB Melalui PK.	0,138	<0,001	Valid
H10	PI berpengaruh langsung terhadap PK	0,221	<0,001	Valid
H11	PI berpengaruh langsung terhadap PKB.	0,127	0,014	Valid
H12	PI berpengaruh tidak langsung terhadap PKB Melalui PK.	0,093	0,011	Valid
H13	PK berpengaruh langsung terhadap PKB	0,441	<0,001	Valid

Berdasarkan uji Hipotesis tersebut, dapat dilihat bahwa dari 13 hipotesis yang diteliti, sebanyak 11 (sebelas) hipotesis dapat diterima validitasnya, adapun 2 (dua) hipotesis yang tidak dapat diterima adalah hipotesis Literasi keuangan mempengaruhi Pengambilan

Keputusan Berinvestasi melalui Perilaku keuangan dan hipotesis Motivasi Investasi berpengaruh langsung terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi.

Dari dua variabel yang tidak dapat diterima tersebut, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tingkat pemahaman seseorang dalam literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasinya melalui perantara perilaku keuangan, kesimpulan ini berseberangan dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh L. P. Putri, (2021) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang melalui variabel perilaku keuangan sebagai variabel moderating.

Lagi, dalam hipotesis lainnya menyatakan bahwa motivasi seseorang tidak berpengaruh langsung terhadap bagaimana ia akan mengambil keputusan berinvestasi, hal ini berseberangan dengan kesimpulan penelitian oleh Husnatarina et al. (2022 dan Maharani & Saputra (2021). Adapun dalam hasil penelitian ini, motivasi barulah mempengaruhi keputusan berinvestasi seseorang, apabila sudah berpengaruh terhadap perilaku keuangan seseorang.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah adanya keterkaitan antara variabel yang bersumber dari dalam mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda yang bersifat psikologikal, dalam hal mempengaruhi pengambilan keputusan berinvestasi oleh mahasiswa jurusan akuntansi.

Lagi, dalam penelitian ini, terdapat dua kesimpulan yang bertentangan antara hipotesis penelitian ini, yaitu hipotesis literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi melalui variabel perilaku keuangan, dan hipotesis motivasi investasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi seseorang, dengan kesimpulan dari peneliti-peneliti terdahulu, sehingga diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti di masa depan dapat menguji kembali variabel-variabel determinan yang ada untuk mengkonfirmasi kesimpulan baik dari penelitian ini maupun penelitian terdahulu.

Referensi

- Husnatarina, F., Arafah, M., Andiyan, A., Azmi, Z., Suzana, Y., & Hartati, A. (2022). The Influence of Investor Intrinsic Motivation on Islamic Stock Investment Decision Making. *International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*.

- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement planning: New evidence from the Rand American Life Panel. *Michigan Retirement Research Center Research Paper No. WP*, 157.
- Maharani, A., & Saputra, F. (2021). *Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). The Influence of Financial Knowledge and Financial Experience on Investment Planning Behavior with Self Control as a Moderating Variable. *Journal of Economics and Entrepreneurship*, 15(1).
- Putri, L. P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating*.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan Faktor demografi terhadap pengambilan keputusan Investasi (studi kasus pada mahasiswa magister Manajemen fakultas ekonomi universitas andalas Padang). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).
- Risher, J., & Hair Jr, J. F. (2017). The robustness of PLS across disciplines. *Academy of Business Journal*, 1.
- Robb, C. A., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1).
- Robison, L. J., Shupp, R. S., & Myers, R. J. (2010). Expected utility paradoxes. *The Journal of Socio-Economics*, 39(2).
- Saputra, R. H., Baba, J. A., & Siregar, G. Y. K. S. (2018). Penilaian kinerja dosen menggunakan modifikasi skala likert dengan metode simple additive weighting. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 9(1).
- Suhartanto, D., Dean, D., Ismail, T. A. T., & Sundari, R. (2020). Mobile banking adoption in Islamic banks: Integrating TAM model and religiosity-intention model. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1405–1418.
- Ulfa, F. N., Supramono, S., & Sulistyawati, A. I. (2023). Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, Financial Efficacy on Investment Decisions and Financial Management Behavior. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2).
- Vakulich, M. (2014). *Factor model of investment climate monitoring in chaotically structured economy*.
- Wildan Mutawally, F., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Yuliati, R., Amin, M., & Aminah Anwar, S. (2020). *Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal*.

- Yundari, T., & Artati, D. (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan Dan pendapatan terhadap keputusan investasi.*
- Yussaivi, A., Suhartanto, D., & Syarief, M. E. (2020). An Analysis of the Determining Factors of Mobile Banking Adoption in Islamic Banks. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 879(1), 012174.
- Zalukhu, H., Prastiyanto, K. W. D., Ramadhan, I., & Ramadhan, N. R. (2024). Penggunaan Machine Learning dalam Startup dengan Pemanfaatan Smart Pls. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 111–122.